

**IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL
BANTUL YOGYAKARTA**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:
Dina Ariyani Vitaningtyas
NIM : 13480094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM : 13480094

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penulisan orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Yang menyatakan,

Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM. 13480094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM : 13480094

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah penulis adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Yang menyatakan,



Dina Ariyani Vitaningtyas
NIM. 13480094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampi : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dina Ariyani Vitamingtyas
NIM : 13480094
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Implementasi Program *Reading Group* dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul-Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyalkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2020
Pembimbing Skripsi,

Dr. Muemmati, M.A.

NIP. 19730309200712 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.810/Un.02/DT.00/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

: Implementasi Program *Reading Group*
dalam Membangun Minat Baca Peserta
Didik di SDIT Lueqman Al-Hakim
Internasional Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM : 13480094

Telah di-munaqasyah-kan pada : 03 Februari 2020

Nilai Munaqasyah : 91 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Hj. Maemona, M.Ag.

NIP. 19730309 200212 2 006

Pengawali I

Pengawali II

Dr. Amulya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810404 200912 1 004

24 Feb 2020

Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO

أوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمّل: 4)

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-

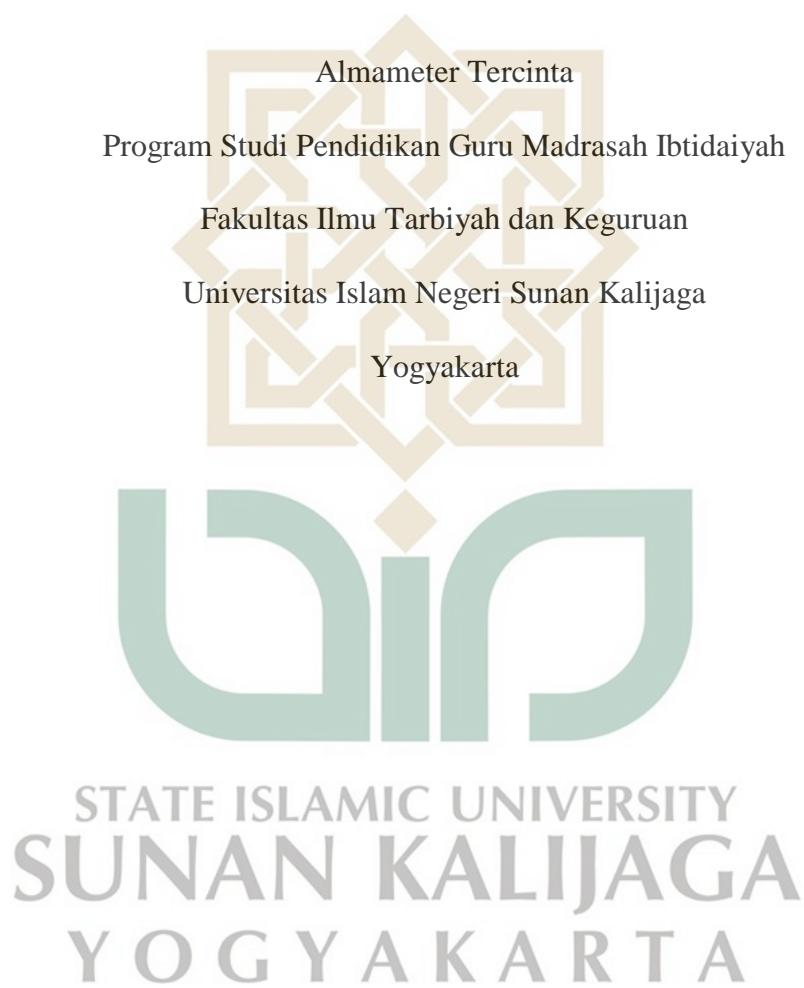
lahan.” (QS. Al-Muzzammil: 4)¹



¹Muhammad Saifudin dan Tim Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: sygma dan syaamil quran, 2010), hal 574.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:



ABSTRAK

Dina Ariyani Vitaningtyas. "Implementasi Program *Reading Group* dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penulisan ini bertujuan: *Pertama*, mengetahui kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI. *Kedua*, mengetahui pelaksanaan program *reading group* di SDIT LHI.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif. Subjek penulisan ini adalah kepala sekolah, koordinator program *reading group* (*include* koordinator guru bahasa Indonesia), pustakawan, guru kelas dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penulisan yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI pada umumnya sudah memiliki minat untuk membaca. Kondisi ini dapat dilihat dari kesenangan membaca peserta didik, kesadaran akan manfaat membaca peserta didik, frekuensi membaca peserta didik, jumlah peserta didik yang berkunjung ke Perpustakaan, dan buku yang dipinjam peserta didik. (2) Implementasi program *reading group* dilaksanakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu persiapan, membaca individu, diskusi, dan berbagi.

Kata kunci: Implementasi program, *reading group*, minat membaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَارِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ
أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ。اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in tabiut, dan orang-orang yang senantiasa di jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua Program Studi dan Dosen Penasehat Akademik serta Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ustadzah Mulatiningsih, S.Pd., selaku Kepala SDIT Luqman Al-Hakim Internasional (LHI) yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SDIT LHI.
6. Ustadzah Mavitra Ellanvihara, S.Si dan Ustadzah Fika Nur Hasanah, S.Pd., selaku guru kelas 3A serta segenap narasumber yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian.
7. Ustadzah Dwi Susilowati, S.Pd., selaku guru kelas VB dan selaku koordinator program *reading group* (*include* koordinator guru bahasa Indonesia) yang tulus ikhlas meluangkan waktu untuk penulis.
8. Ustadzah Rima Indah Puspa, M.A., Ustadz Hartono, A.Md., Ustadzah Nuzulia Rafika, S.IP., selaku pustakawan di SDIT LHI yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian.
9. Keluarga besar SDIT LHI yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini.

10. Kepada ayahanda Suyoto Hartono dan ibunda Harmiyati, adikku Dini Hanifa Zahra, Anida Mutia Khairunnisa, Khilyah Latifah Qolbi, keluarga besar ayah dan ibu tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mencintai, menyayangi, membimbing dan memberikan motivasi untuk penulis dalam meraih impian.
11. Sahabat-sahabat tersayang Nur Oktiani, Mida Astarina, Armeida Eka Arianti, Hafizoh, Athif Kaisah, Ninik Setya Rahayu, Reni Ina Mastuti, Siti Fajarwati, Sri Bekti Susilowati, Puri Asriyani. Terima kasih atas segala motivasi, doa, kebersamaan, bantuan dan kasih sayang yang selalu terasa di dalam hati.
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI 2013 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Penulis,



Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM. 13480094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN pENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Program <i>Reading Group</i>	13
2. Implementasi Program <i>Reading Group</i>	17
3. Hakikat Membaca.....	23
4. Minat Membaca.....	30
5. Kegiatan Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
1. Tempat Penelitian	51
2. Waktu Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
1. Subjek Penelitian	52
2. Objek Penelitian	52

D. Data dan Sumber Data.....	53
1. Data.....	53
2. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Observasi	54
2. Wawancara	56
3. Dokumentasi	57
F. Teknik Analisa Data.....	58
1. <i>Data Reduction</i> (Data Reduksi).....	58
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	59
3. <i>Conclusion Drawing/Verivication</i>	60
G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Kondisi Minat Membaca di SDIT LHI	63
1. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca di SDIT LHI	66
2. Kondisi Minat Baca Peserta Didik di SDIT LHI	88
B. Implementasi Program <i>Reading Group</i> di SDIT LHI	93
1. Program <i>Reading Group</i> di SDIT LHI	93
2. Pelaksanaan Program <i>Reading Group</i> di SDIT LHI	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Keterbatasan Penelitian.....	116
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tahapan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar	41
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Data Peminjam Buku Perpustakaan	65
Gambar IV.2 Data Peminjam Buku Perpustakaan	66
Gambar IV.3 Data Pengunjung Perpustakaan	66
Gambar IV.4 <i>Reading Corner</i>	77
Gambar IV.5 Slogan Cinta Membaca	79
Gambar IV.6 Contoh <i>Living Book</i>	86
Gambar IV.7 Menjawab Pertanyaan Sesuai dengan Artikel	107
Gambar IV.8 Menceritakan Kembali dalam Bentuk Narasi Tulisan	109
Gambar IV.9 Menemukan Hikmah dari Cerita yang Sudah Dibaca	111
Gambar IV.10 Kegiatan <i>Reading Group</i> secara Berkelompok	112
Gambar IV.11 Peserta Didik Melakukan Presentasi di Depan Kelas	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data	126
Lampiran II. Catatan Lapangan	127
Lampiran III. Dokumentasi	184
Lampiran IV. Pengajuan Penyusunan Skripsi	198
Lampiran V. Penunjukan Pembimbing Skripsi	199
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi	200
Lampiran VII. Bukti Seminar Proposal	201
Lampiran VIII. Surat Izin Penelitian ke Sekolah	202
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Gubernur	204
Lampiran X. Surat Rekomendasi dari Pemerintah DIY	205
Lampiran XI. Surat Izin dari BAPPEDA	207
Lampiran XII. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	208
Lampiran XIII. Sertifikat SOSPEM	219
Lampiran XIV. Sertifikat OPAK	210
Lampiran XV. Sertifikat Magang II	211
Lampiran XVI. Sertifikat Magang III	212
Lampiran XVII. Sertifikat KKN	213
Lampiran XVIII. Sertifikat ICT	214
Lampiran XIX. Sertifikat IKLA	215
Lampiran XX. Sertifikat TOEFL	216
Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ	217
Lampiran XXII. Daftar Riwayat	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan jantung pendidikan “*reading is the heart of education*”.² Hal tersebut menunjukkan bahwa orang yang sering membaca akan memiliki wawasan yang luas dan pendidikannya akan maju. Apabila ingin menjadi insan terdidik, seseorang harus mau membaca. Karena tidak ada orang terdidik tanpa melalui membaca.

Reading is a basic tool in the living a good live. Membaca merupakan alat utama agar seseorang dapat menggapai kehidupan yang baik. Melalui kegiatan membaca yang layak, seseorang dapat mengembangkan diri dalam bidangnya masing-masing secara maksimal serta selalu dapat mengikuti perkembangan baru yang terjadi di sekelilingnya.³

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.⁴ Membaca bukan saja untuk mengasah intelektual dan merupakan aktivitas pasif, namun juga sangat baik untuk kesehatan secara menyeluruh, baik fisik maupun mental. Karena di dalamnya dibutuhkan juga sebuah kerja keras dalam berimajinasi

²Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 5.

³Kholid A. Harras, *Membaca I Edisi I* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.4.

⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Cet. ke-1* (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2005), hlm. 2.

dan berempati dalam menghayati sebuah bacaan yang sedang diselami. Bagian dari otak yang berperan dalam persepsi akan mulai bekerja.⁵

Membaca memang lebih sulit bila dibandingkan dengan melihat atau mendengar. Membaca membutuhkan kemampuan untuk memahami rangkaian kalimat kemudian menafsirkannya sendiri tanpa bantuan orang lain, dan tidak semua orang cukup kesabaran untuk melakukan hal semacam itu.⁶

Satu kata yang mudah diucap tetapi susah untuk dilakukan yaitu membaca. Membaca seolah-olah menjadi hal yang begitu menakutkan. Membaca menjadi tidak begitu penting dan berarti ketika budaya membaca belum menjadi suatu kebutuhan. Itulah yang menyebabkan budaya membaca di lingkungan sekolah masih begitu rendah.⁷ Membaca bagi manusia sebenarnya merupakan kebutuhan mendasar seperti kebutuhan manusia akan makan, pakaian, dan lain sebagainya.⁸

Aktivitas membaca dilakukan oleh individu atau tidak sangat ditentukan oleh minat individu terhadap aktivitas tersebut. Jadi minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.⁹

⁵Arifah Suryaningsih, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 20.

⁶Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca, Edisi 2, Cet. ke-7* (Jakarta: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 4.24.

⁷Nono purnomo, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 11-12.

⁸Badan Pendidikan Kristen Penabur, Jurnal Pendidikan Penabur No. 03/III, ISSN: 1412-2588, Desember 2004, hlm. 114.

⁹Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...,* hlm. 4.24.

Sedangkan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹⁰

Minat dan kebiasaan membaca perlu dikembangkan secara terprogram dan terencana. Anak memiliki berbagai potensi yang dapat dan perlu dikembangkan, terutama potensi “ingin tahu”. Anak memang serba ingin tahu, hal ini perlu disalurkan secara positif. Rasa ingin tahu anak dapat dikembangkan melalui buku. Untuk menjadikan anak menyenangi buku perlu dimulai dan dipupuk sejak dini.¹¹

Secara teoritis, ada hubungan yang positif antara minat membaca (*reading interest*) dengan kebiasaan membaca (*reading habit*) dan kemampuan membaca (*reading ability*). Rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan kemampuan membaca rendah. Itulah yang sedang terjadi pada masyarakat Indonesia sekarang ini.¹²

Minat baca masyarakat Indonesia disebut masih rendah apabila dibandingkan negara lain. Dari data Perpustakaan Nasional tahun 2017, frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali per minggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku per tahun.¹³

¹⁰Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 4.27.

¹¹Badan Pendidikan Kristen Penabur, *Jurnal Pendidikan Penabur...*, hlm. 115.

¹²Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 4.24.

¹³Priska Sari Pratiwi, “Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah” dalam laman <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah> diunduh tanggal 23 Agustus 2018.

Minat baca orang Indonesia yang masuk ke dalam pembaca objektif hanyalah 1% dari jumlah penduduk Indonesia. Sementara itu, sisanya yang 99% terbagi ke dalam kelompok tingkat berpengetahuan masih rendah. Yang membaca tidak menjadi kebiasaan dan kebutuhan sebesar 83%, dan sisanya 16% hanya membaca sekali-kali.¹⁴

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan *the United Nation of Education Social and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2012, jumlah masyarakat yang memiliki minat baca hanya 1:1.000. Artinya, dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki minat baca. Sisanya, 999 orang kurang memiliki keinginan untuk membaca.¹⁵ Selain itu, hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebut, budaya literasi masyarakat Indonesia pada 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia.¹⁶

Selanjutnya, berdasarkan studi yang dirilis oleh *Most Littered Nation in the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada 2016 Maret, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat baca.¹⁷ Berbeda dengan Indonesia, pada studi yang sama,

¹⁴Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...,* hlm. 4.23.

¹⁵Syahruddin El-Fikri, “Minat Baca yang Rendah,” dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/16/07/22/oapl025-minat-baca-yang-rendah> diunduh tanggal 11 April 2017.

¹⁶Yulaningsih, “Literasi Indonesia Sangat Rendah,” dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/11/12/8/ngm3g840-inilah-alasan-siswa-sulit-menulis-cerpen>. diunduh tanggal 17 Maret 2017.

¹⁷Mikhael Gewati, “Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia,” dalam laman <http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>. diunduh tanggal 25 Maret 2017.

dinyatakan bahwa Finlandia berada di urutan pertama dari 61 negara yang mengikuti *survey* tersebut.¹⁸

Ada berbagai opini yang melatarbelakangi perbedaan budaya literasi pada dua negara tersebut, negara Indonesia dan Finlandia. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia lebih memilih menonton televisi dengan presentase 91,68% dan mendengarkan radio dengan presentase 18,57% dibanding membaca koran yang hanya sekitar 17,66%.¹⁹

Sedangkan *European Union High Level Group of Experts on Literacy* (ELINET) merilis studi tentang faktor yang mendukung tingginya budaya literasi di Finlandia. Tiga hal yang difokuskan untuk meningkatkan budaya literasi di Finlandia adalah menciptakan lingkungan yang mendukung literasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan partisipasi, inklusi, dan kesetaraan.²⁰

Minat baca yang rendah di Indonesia terjadi pada anak usia sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anak usia sekolah dasar yang malas membaca buku, mereka lebih senang bermain *game* dan sosial media menggunakan *gadget* dan *smartphone*.²¹ Faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat baca di antaranya jumlah perpustakaan di

¹⁸Gusti Chysta Sarah Islamy, “Rahasia Budaya Literasi Finlandia, Bayi Lahir dapat Paket Berisi Buku,” dalam laman <https://www.jawapos.com/read/2017/12/03/172171/rahasia-budaya-literasi-finlandia-bayi-lahir-dapat-paket-berisi-buku>, diunduh tanggal 30 Januari 2018 pukul 14.05 WIB.

¹⁹Ilham Nur Triatma, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, *Minat Baca pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*, V(6), 2016, hlm. 168, E-mail yang tersedia: ilham.mail10@gmail.com.

²⁰Gusti Chysta Sarah Islamy, “Rahasia Budaya Literasi Finlandia....

²¹Khafidlin, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 33.

sekolah dasar sangat minim; tidak adanya integrasi yang nyata, jelas, dan tegas antara mata pelajaran yang diberikan dengan kewajiban peserta didik untuk membaca; dan pengalaman pra-membaca dan membaca yang dialami anak kurang menyenangkan.²²

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²³ Berdasarkan definisi tersebut, pencapaian tujuan pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa meningkatkan minat dan kegemaran membaca merupakan salah satu tolok ukur meningkatkan mutu pendidikan.²⁴

Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan pertama yang menekankan peserta didik belajar membaca, menulis, dan berhitung. Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi.²⁵ Untuk itu peran sekolah sangat penting untuk mendukung peserta didik dalam menumbuhkan minat membaca. Salah satu usahanya adalah dengan menerapkan program-program yang mampu membangkitkan semangat dan kebiasaan membaca bagi para siswa.

²²Gol A Gong, *Gempa Literasi* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012), hlm. 10-11.

²³Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

²⁴Ana Rizka Mashud, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 231.

²⁵Sutini, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal Kependidikan Interaksi*, Vol. 5, No. 5: 56-64, Juni 2010, hlm. 56.

Adapun strategi yang dapat menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca peserta didik diantaranya adalah pemberian tugas membaca, diadakannya *story telling*, penyelenggaraan program membaca, penyelenggaraan lomba membaca atau pembuatan kliping dan majalah dinding, adanya kegiatan pameran buku, pemberian bimbingan teknis membaca, dan penugasan peserta didik membantu pustakawan di perpustakaan sekolah.²⁶

Untuk menerapkan strategi tersebut, perlu adanya kerja sama antara guru di sekolah, pustakawan dan orang tua. Guru membantu pustakawan dalam hal memberikan informasi tentang hubungan perpustakaan dengan pengajaran yang diberikan di kelas. Guru dapat memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, guru membantu mengembangkan minat baca peserta didik dan melakukan pengayaan pengetahuan peserta didik yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang diperoleh di kelas.²⁷

Salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan meluncurkan kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang dimuat dalam Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) No. 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatannya adalah membaca buku non pelajaran selama 15 menit

²⁶Dwi Farah Puspita, "Strategi Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. 4.

²⁷Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 6.29-6.30.

sebelum waktu belajar dimulai.²⁸ Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.²⁹

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang ada di kabupaten Bantul sudah berjalan dan diterapkan di sekitar 50 persen Sekolah dasar (SD) dan SMP se-Bantul, yang berjumlah 389 tingkat SD dan 111 tingkat SMP. Namun GLS yang diluncurkan secara resmi baru dilakukan di SMPN 2 Pleret.³⁰

SDIT Luqman Al-Hakim Internasional (LHI) adalah salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang berada di Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Disana terdapat berbagai program sekolah, diantaranya bidang akademik (*reading group, morning math, english camp, outing and fieldtrip*), bidang Al-Qur'an (*one day one ayah, muroja'ah, daurah Al-Qur'an, tahsin*), bidang karakter (*star of the week, routine, habit training, morning motivation, class meeting, dewan kehormatan sekolah, funweek*), bidang sosial ekonomi (*market day, I care I share, kegiatan rutin tahunan saat bulan Ramadhan, infaq untuk berlatih qurban*), dan keterampilan lain (ekstrakurikuler,

²⁸Ruspel Aiga, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS)”, 2016, dalam laman <http://www.sekolahdasar.net/2016/09/gerakan-literasi-sekolah-gls.html> diunduh tanggal 12 April 2017.

²⁹Dewi Utama Faizah, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Cet. 1*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 2.

³⁰Heri Sidik, “Gerakan Literasi Sekolah Bantul Dorong Budaya Membaca”, dalam laman <https://jogja.antaranews.com/berita/339677/gerakan-literasi-sekolah-bantul-dorong-budaya-membaca> diunduh tanggal 01 Februari 2018 pukul 21:51 WIB.

pramuka/kepanduan, *outbound* dan *camping*, *green school*, mitigasi bencana).³¹

Dari berbagai program tersebut, salah satu program yang termasuk program membaca adalah program *reading group*. SDIT LHI memahami dan menyadari pentingnya kecintaan terhadap membaca dan belajar. Oleh karena itu, SDIT LHI membuat program yang dapat mendekatkan diri peserta didik terhadap buku.³²

Reading group adalah kegiatan membaca untuk mengasah *reading comprehension*. Melalui program tersebut, diharapkan peserta didik mampu memiliki kemampuan membaca tinggi.³³ Tujuan dari *reading group* adalah mengasah *reading comprehension*, membangun *habit of attention*, membangun karakter dengan bacaan bergizi dan menginspirasi, dan menghidupkan kecintaan terhadap membaca dan belajar. Di SDIT LHI, program *reading group* dilaksanakan dari kelas satu hingga kelas enam.³⁴

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang ada di SDIT LHI salah satunya berbentuk program *reading group* yang pelaksanaannya hampir sama dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterapkan pemerintah, hanya saja program *reading group* sudah lebih dulu diterapkan di SDIT LHI sebelum GLS digalakkan oleh pemerintah. Program *reading group* di SDIT LHI sudah dimulai sejak tahun 2007, sedangkan Gerakan Literasi Sekolah baru dimulai tahun 2015. Selain itu, *reading group* sangat menekankan *reading*

³¹Tim Penyusun, *Parents Guide: Panduan untuk Guru, Siswa, dan Orang Tua*, (Bantul: Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Internasional, 2017), hlm. 7-9.

³²Tim Penyusun, *Parents Guide: Panduan untuk Guru, Siswa, dan...,* hlm. 23.

³³*Ibid*, hlm. 7.

³⁴*Ibid*, hlm. 23.

comprehension, menjaga jenis buku yang dibaca, dan juga dari tujuannya yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan kecakapan membaca. Tidak sekadar membaca. Setelah membaca pun ada narasi.³⁵

Untuk mendukung kegiatan literasi yang ada di SDIT LHI, sekolah memfasilitasi perpustakaan, *reading corner* yang ada di setiap kelas, metode pembelajaran yang mengarah pada kegiatan literasi, dan lain sebagainya.³⁶

Pada tahun 2018, Perpustakaan ADIBA SDIT LHI mengikuti akreditasi perpustakaan sekolah dan perpustakaan umum dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan (LAP) Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan ADIBA SDIT LHI Banguntapan Bantul terakreditasi B dengan jangka waktu empat tahun.³⁷

SDIT LHI pernah memiliki prestasi bidang literasi, diantaranya peringkat I lomba menulis cerita rakyat tingkat Provinsi pada tahun 2012, peringkat II lomba pidato tingkat Kecamatan pada tahun 2012, dan peringkat II lomba *speeling bee PUSDEC* tingkat Provinsi pada tahun 2014.³⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mendalami lebih jauh mengenai implementasi program *reading group* dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul Yogyakarta. Seperti apa pelaksanaan program tersebut dalam menumbuhkan minat baca peserta didik.

³⁵Wawancara dengan Ustadzah Mulatiningsih, Kepala Sekolah di SDIT LHI, di Ruang Kepala Sekolah SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 29 Agustus 2017 pukul 10.35 WIB.

³⁶*Ibid.*

³⁷Nina Atmasari, “18 Perpustakaan di DIY Lolos Akreditasi” dalam laman <http://jogapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/25/510/918390/18-Perpustakaan-di-diy-lolos-akreditasi> diunduh tanggal 24 Agustus 2018.

³⁸<http://sit-lhi.sch.id/page/prestasi-sdit-lhi> diunduh pada tanggal 24 Agustus 2018.

Penulis melaksanakan dua kali penelitian. Penelitian pertama dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 hingga bulan Oktober 2017. Dikarenakan adanya suatu hal, penulis melakukan penelitian tambahan pada bulan Oktober 2018. Penelitian tambahan tersebut dilaksanakan untuk menambah data dan memperkuat hasil penelitian.

Walaupun program *reading group* dilaksanakan dari kelas satu hingga kelas enam, tetapi disini penulis hanya mengamati pelaksanaan program *reading group* tersebut di kelas 3A dan 5B. Untuk kelas 3A sebagai perwakilan kelas rendah dan untuk kelas 5B sebagai perwakilan kelas tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul?
2. Bagaimana pelaksanaan program *reading group* di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul.
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan program *reading group* di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, menelaah, mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang program *reading group* dalam menumbuhkan minat membaca di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi minat baca di SDIT LHI pada umumnya peserta didik sudah memiliki minat untuk membaca, senang membaca, dan memiliki kesadaran akan manfaat membaca. Kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI dapat dilihat dari kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca peserta didik, jumlah buku yang dibaca peserta didik, jumlah peserta didik yang berkunjung ke Perpustakaan, dan jumlah buku yang dipinjam di Perpustakaan.
2. Implementasi program *reading group* di SDIT LHI dilaksanakan dengan empat tahap kegiatan, yaitu persiapan, membaca individu, dan berbagi.
 - (1) Tahap persiapan, guru membuka dengan salam dan menyiapkan peserta didik. Kemudian mengulang kembali mengenai kegiatan *reading group* sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai kegiatan *reading group* yang akan dilaksanakan di hari tersebut.
 - (2) Tahap membaca individu. Pada tahap ini peserta didik melaksanakan apa yang telah dijelaskan guru, yaitu membaca buku.
 - (3) Tahap diskusi. Pada tahap ini peserta didik berdiskusi mengenai

bacaan yang sudah dibaca. (4) Tahap berbagi. Pada tahap ini peserta didik melakukan presentasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian ini, di antaranya:

1. Informan hanya berasal dari beberapa kelas, tidak semua kelas.
2. Program *reading group* tidak dilaksanakan setiap hari, sehingga penulis harus menunggu dan mengatur waktu yang sangat terbatas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola SDIT LHI
 - a. Diharapkan untuk kegiatan program *reading group* diberikan waktu yang lebih agar program tersebut bisa terlaksana secara maksimal. Karena untuk satu pertemuan hanya 30-45 menit dirasa masih kurang.
 - b. Perlu ada kurikulum khusus untuk program *reading group* agar pelaksanaan program lebih tertata dan terarah.
 - c. Perlu adanya penilaian khusus untuk peserta didik dalam pelaksaan program *reading group* agar keberhasilan program *reading group* dapat terukur dan terlihat.
 - d. Pengelola sekolah lebih meningkatkan dan menambah wawasan guru-guru di SDIT LHI dalam hal minat membaca.

- e. Sebaiknya dibentuk koordinator program *reading group* yang mengurus segala kegiatan program *reading group*.
2. Kepada Pustakawan di SDIT LHI
 - a. Perlu ditambah lagi buku dengan kriteria *living book* yang berbahasa Indonesia. Karena *living book* di Perpustakaan yang berbahasa Indonesia masih terbatas jumlahnya.
 - b. Sebaiknya diberikan ruang khusus bagi guru-guru SDIT LHI yang ingin membaca buku.
 3. Kepada Guru kelas di SDIT LHI
 - a. Diharapkan guru kelas lebih memotivasi lagi peserta didik untuk membaca.
 - b. Guru kelas perlu memberikan mutabaah khusus untuk kegiatan membaca bagi peserta didik supaya kegiatan membaca peserta didik lebih terkontrol.
 - c. Guru kelas diharapkan lebih kreatif dalam melaksanakan program *reading group* supaya peserta didik kelas 3A lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan *reading group*.
 - d. Sebaiknya guru kelas membiasakan disiplin kepada peserta didik dalam melaksanakan program *reading group*.
 4. Kepada peserta didik SDIT LHI
 - a. Peserta didik sebaiknya lebih antusias untuk mengikuti program *reading group*.

- b. Peserta didik sebaiknya lebih banyak memanfaatkan waktu untuk membaca.
- c. Peserta didik diharapkan saling menasehati kepada sesama untuk lebih senang membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Aqila Sarrah, Peserta didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.
- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Ahmad, Beni, dan Nurjaman, Kadar, *Manajemen Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Aiga, Ruspel, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS)”, 2016, dalam laman <http://www.sekolahdasar.net/2016/09/gerakan-literasi-sekolah-gls.html> diunduh tanggal 12 April 2017.
- Akib, Haedar, “Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana”, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 1, 2010.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan ke-4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Cetakan ke-2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- _____, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Atmasari, Nina, 18 Perpustakaan di DIY Lolos Akreditasi dalam laman <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/25/510/918390/18-Perpustakaan-di-diy-lolos-akreditasi> diunduh tanggal 24 Agustus 2018.
- Aziz, Moh. Saiful, “Implementasi Kultur Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berpikir Kritis Siswa SD Plus Al Kautsar Malang”, *Skripsi*, Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Badan Pendidikan Kristen Penabur, “Jurnal Pendidikan Penabur, No. 03/III, ISSN: 1412-2588, Desember 2004.

- Benediktus, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca pada Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2017.
- Budiarto, Firza Al-Fahrizy, Peserta Didik Kelas 3A SDIT LHI, di ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 04 Oktober 2018.
- Coccia, Lauren, *Literature Circles and Their Improvement of Comprehension*, St. John Fisher College: Fisher Digital Publications, 2015.
- Dalman, *Keterampilan Membaca, Edisi Revisi, Cet. Ke-2I*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- _____, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Daniels, Harvey, *Looking into Literature Circles*, Chicago: Stenhouse, 2001.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dewi, Rarisa Sakina, Peserta Didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.
- Dimyati, Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Edisi Pertama, Cetakan ke-1*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- El-Fikri, Syahruddin, "Minat Baca yang Rendah," dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/16/07/22/oap1025-minat-baca-yang-rendah> diunduh tanggal 11 April 2017.
- Ellanvihara, Mavitra, Guru Kelas 3A di SDIT LHI, di Perputakaan SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 20 September 2017 pukul 10.00 WIB.
- _____, Guru Kelas 3A di SDIT LHI, di depan Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 02 Oktober 2018 pukul 12.00 WIB.
- Faizah, Dewi Utama, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Cet. 1*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Fawziyyah, Dila Karina, Peserta Didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.

- Gewati, Mikhael, “Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia,” dalam laman
<http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>. diunduh tanggal 25 Maret 2017.
- Ghony, Djumaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gong, Gol A, *Gempa Literasi*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.
- Hamijaya, Nunu A, *Quick Reading: Melejitkan DNA Membaca*, Bandung: Refika Offset, 2008.
- Harras, Kholid A, *Membaca 1, Edisi 1*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Hartono, Petugas Perpustakaan ADIBA SDIT LHI, di Perpustakaan SDIT LHI Banguntapan Bantul, tanggal 19 Oktober 2017.
- Hasanah, Muakibatul, Nurchasanah dan Hamidah, *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dn Pembelajaran*, Malang: Pustaka Kaiswaran, 2011.
- Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca, Edisi Baru, Cetakan ke-1*, Bandung: Kaifa, 2015.
- Hs, Las, “Peran Perpustakaan dan Penulis dalam Peningkatkan Minat Baca Masyarakat”, Visi Pustaka Volume 11 Nomor 2, Agustus 2009.
<http://sit-lhi.sch.id/page/prestasi-sdit-lhi> diunduh pada tanggal 24 Agustus 2018.
- Islamy, Gusti Chysta Sarah, “Rahasia Budaya Literasi Finlandia, Bayi Lahir dapat Paket Berisi Buku,” dalam laman
<https://www.jawapos.com/read/2017/12/03/172171/rahasia-budaya-literasi-finlandia-bayi-lahir-dapat-paket-berisi-buku>. diunduh tanggal 30 Januari 2018 pukul 14.05 WIB.
- Iswandari, Ika, “Upaya Pustakawan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Karatay, Halit, “The Effect of Literature Circles on Text Analysis and Reading Desire”, International Journal of Higher Education, Vol. 6, No. 5, DOI: 10.5430/ijhe.v6n5p65, September 2017.
- Khafidlin, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.

- Mashud, Ana Rizka, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Masjidi, Noviar, *Agar Anak Suka Membaca, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Media Insani, 2007.
- Mason, Simply Charlotte, "What is a living book?", dalam laman <https://simplycharlottemason.com/faq/livingbook/> diunduh tanggal 10 Juli 2018 pukul 08:14 WIB.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca, Edisi 1, Cetakan Ke-1*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- _____, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Mulatiningsih, Kepala Sekolah di SDIT LHI, di Ruang Kepala Sekolah SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 29 Agustus 2017 pukul 10.35 WIB.
- Mustafa, Ma'arifah, "Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.
- Naim, Ngainun, *The Power of Reading: Mengenali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2013.
- Noe, [Katherine L. Schlick](#), "Literature Circles Resource Center" dalam laman <http://www.litcircles.org/Overview/overview.html> diunduh tanggal 09 Desember 2019 pukul 17.50 WIB.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama, Cetakan k-7*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nst, M. Hamzah A Sofyan, "Meningkatkan Motivasi Membaca", *Jurnal Iqra'* Volume 09 No. 02, Oktober 2016.
- Peserta Didik SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 04 Oktober 2018 Pukul 09.45 WIB.

Pratiwi, Priska Sari, "Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah" dalam laman <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah> diunduh tanggal 23 Agustus 2018.

Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

Purnomo, Nono, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.

Puspa, Rima Indah, Kepala Perpustakaan ADIBA di SDIT LHI, di Masjid Baiturrahman SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 30 Agustus 2017 pukul 11.00 WIB.

Puspita, Dwi Farah, "Strategi Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Cet. Ke-1*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2005.

Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009. Saddhono, Kundharu dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Saddhono, Kundharu dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Saifudin, Muhammad dan Tim Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, Bandung: sygma dan syaamil quran, 2010.

Saleh, Abdul Rahman, *Motivasi dan Minat Membaca*, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2010.

Sidik, Heri, "Gerakan Literasi Sekolah Bantul Dorong Budaya Membaca", dalam laman <https://jogja.antaranews.com/berita/339677/gerakan-literasi-sekolah-bantul-dorong-budaya-membaca> diunduh tanggal 01 Februari 2018 pukul 21:51 WIB.

Sinaga, Dian, *Mengelola Perpustakaan Sekolah, Cetakan ke-4*, Bandung: Bejana, 2011.

- Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Somadayo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca, Ed. 2, Cet. Ke-7*, Jakarta: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- _____, Undang, *Pembinaan Minat Baca, Edisi 1*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi Revisi, Cet. Ke-14*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cet. Ke-17*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suryaningsih, Arifah, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Susilowati, Dwi, Guru Kelas 5B dan Koordinator *Reading Group SDIT LHI*, di Perpustakaan SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 06 September 2017 pukul 14.30 WIB.
- _____, Koordinator *Reading Group SDIT LHI*, di Depan Ruang Kelas IV SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 17 Maret 2017.
- Sutini, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar", Jurnal Kependidikan Interaksi, Vol. 5, No. 5: 56-64, Juni 2010.
- Tim Penyusun, *Parents Guide: Panduan untuk Guru, Siswa, dan Orang Tua*, Bantul: Sekolah dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Internasional, 2017.
- Triatma, Ilham Nur, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, *Minat Baca pada Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*, V(6), 2016.
- Tsabita, Natswa, Peserta Didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.

Tstyles, “*Modeling Reading Responses for a Classroom Reading Group*”, dalam laman <http://www.brighthubeducation.com/lesson-plans-grades-3-5/7453-modeling-reading-responses-for-book-clubs-and-groups/> diunduh tanggal 31 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.

Widiatmoko, Irwan, *Super Speed Reading*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Yulaningsih, “Literasi Indonesia Sangat Rendah,” dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/11/12/8/ngm3g840-inilah-alasan-siswa-sulit-menulis-cerpen>. diunduh tanggal 17 Maret 2017.

